
PENYEMPROTAN DISINFECTAN UNTUK MENCEGAH COVID-19 DI DESA**SUKAHARJA****Ryan Pradityo Ramadhan¹, Syaiful Syaiful¹, Asri Kusuma Wardhani²**Email: syaiful@ft.uika-bogor.ac.id¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA²Universitas Narotama Surabaya, INDONESIA

| Diterima/Submitted: 15 Januari 2025 **| Direvisi/Revised:** 16 Januari 2025 **|****| Diterima/Accepted:** 16 Januari 2025 **| Dipublikasikan/Published:** 24 Februari 2026 **|**

Abstract

It is known to cause respiratory tract infections in humans ranging from coughs and colds to more serious ones such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). This disease can spread through small droplets from the nose or mouth when coughing or sneezing. The droplets then fall on objects around them. Then if someone else touches an object that has been contaminated with the droplets, then that person touches their eyes, nose or mouth (facial triangle), then that person can be infected with COVID-19. The spread of the COVID-19 virus is increasing rapidly through droplets of saliva or out of the nose when the infected person coughs or sneezes. However, there are still very few people around the village of Sukaharja Rt04/02 (temporary respiratory protective equipment) when doing activities outside the home considering. Therefore, it is necessary to understand that compliance with health protocols must be implemented as an effort to break the chain of transmission of COVID-19. Based on these problems, the author conducted community service through the SEMI OFFLINE KKN UIKA BOGOR 2021 activity (Joint Real Work Lecture Against Covid-19 UIKA BOGOR 2021). The Group Activity carried out in order to prevent the spread of COVID-19 was to distribute health equipment such as masks and hand sanitizers to the people of Sukaharja Village RT 04/02 Bogor Regency.

Keywords: covid-19, disinfectant, mask.

Abstrak

Diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory-Syndrome* (SARS). Penyakit ini dapat menyebar melalui tetapan kecil atau droplet dari hidung

atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang tersebut terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim masyarakat di sekitar desa sukaharja Rt04/02 (alat pelindung pernafasan secara sementara) saat beraktivitas di luar rumah mengingat. Oleh karena itu, perlu pemahaman mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan harus diterapkan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan KKN SEMI LURING UIKA BOGOR 2021 (Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid-19 UIKA BOGOR 2021). Kegiatan Kelompok yang dilakukan dalam rangka pencegahan terhadap penyebaran COVID-19 ini yaitu melakukan pembagian alat kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Desa Sukaharja RT 04/02 Kabupaten Bogor.

Kata-kata kunci: covid-19, disinfektan, masker.

PENDAHULUAN

Penjuru dunia saat ini sedang dilanda wabah virus yang mematikan. Wabah virus ini diberinama CoronaVirus. Virus baru ini bermula dari Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. CoronaVirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Jenis-virus ini lebih dikenal dengan penyakit COVID-19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Hingga saat ini COVID-19 sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara diseluruh dunia. Coronavirus menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan yang umumnya ringan, gejala umum yang menyertainya adalah pilek, batuk dan sakit tenggorokan, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan [1], [2].

Beberapa pasien yang terjangkit tidak menunjukkan gejala. Dan hamper semuanya mengalami periode inkubasi pra gejala mulai dari dua hingga limabelas hari dengan median lama lima hari. Pasien paling menular selama hari-hari awal terinfeksi 5-10 ketika gejala paling ringan atau tidak tampak sama sekali [3].

Pertumbuhan COVID-19 semakin melonjak tiap harinya. Terlebih di Indonesia justru sempat mendapat predikat Tingkat Kematian yang cukup tinggi yaitu mencapai 8,44% data tersebut per 21 Maret 2020 dilansir dari Detik.com. Hal ini disebabkan oleh masyarakat kerap kali menganggap bahwa risiko COVID-19 tidak terlalu besar, justru menjadi boomerang bagi masyarakat Indonesia sendiri. Di hari kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 2020, tercatat sebanyak 141.370 kasus positif. Sebanyak 94.458 pasien sembuh dan 6.207 meninggal, demikian dikutip dari Laporan Harian COVID-19 per 17 Agustus 2020 pukul 12.00 WIB. Pertumbuhan kasus semakin tidak terkendali tiap harinya. Kamis, 12 Maret 2020, status virus Corona ditetapkan menjadi pandemi oleh WHO. Pandemi merupakan istilah kesehatan dalam penyebaran penyakit. Pandemi adalah penyakit yang menyerang orang dalam jumlah banyak dan terjadi di berbagai negara di penjuru dunia. Suatu penyakit ditetapkan sebagai pandemi juga harus memenuhi kriteria adanya penularan. Misalnya, Kanker yang merupakan kasus penyebab kematian yang cukup tinggi di dunia, namun tidak menular, oleh karena itu kanker tidak dikategorikan sebagai pandemi [8], [9], [10], [19].

Sejak penetapan pandemi COVID-19, Pemerintah Indonesia melakukan penanganan dan pencegahan dengan menerbitkan Protokol Penanganan COVID-19 untuk berbagai sektor. Salah satu hal yang dipandu dalam protocol tersebut adalah disinfeksi di tempat umum sebagai upaya pencegahan penularan virus di tempat umum [4], [12], [13], [14].

Disinfeksi itu sendiri merupakan proses pengurangan jumlah mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme dengan menggunakan bahan (disinfektan) yang dapat berfungsi untuk mengendalikan, mencegah, bahkan menghancurkan mikroorganisme berbahaya [5], [15], [16].

Ada dua cara utama transmisi virus COVID-19, yakni melalui percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak. Percikan yang dihasilkan oleh orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan, dapat menyebabkan penyebaran semakin melebar, baik itu terkena orang dalam radius 1 meter, maupun mengenai benda mati, yang sekiranya sering disentuh oleh banyak orang. Virus akan bertahan dan aktif selama berhari-hari. Oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan [6], [11], [16].

Dalam ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Perlindungan Diri bukanlah sesuatu yang dapat menghiangkan bahaya. APD digunakan untuk mengurangi tingkat keparahan akibat dampak bahaya yang terjadi. Benda ini berfungsi untuk melindungi pernapasan dari

debu/partikel yang lebih besar masuk ke organ pernapasan. Organ pernapasan terutama paru harus dilindungi apabila udara tercemar atau ada kemungkinan kekurangan oksigen dalam udara [7], [17], [18]

Masker merupakan salah satu alat perlindungan diri yang dapat berfungsi sebagai pencegahan penyebaran percikan atau droplet dari orang yang terinfeksi. Masker dan penyemprotan disinfektan merupakan komponen penting dalam menjalankan aktifitas dimasa pandemi. Sebagai wujud sumbangsih, peserta KKN UIKA BOGOR Bersama Melawan COVID-19 hadir untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Tim KKN UIKA BOGOR Bersama Melawan COVID-19 mengusung program kerja donasi alat kesehatan berupa masker, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan di beberapa titik wilayah Kecamatan Ciomas, Kab. Bogor. Program KKN UIKA BOGOR Bersama Melawan COVID-19 juga mempunyai misi untuk membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat tentang COVID-19. COVID-19 sangat perlu untuk diwaspadai, namun kepanikan berlebihan harus dihindari. Untuk itu sangat penting untuk menanamkan kepada masyarakat sikap waspada, namun tidak disertai panik berlebihan. Optimisme harus terus ditanamkan. Tujuan pelaksanaan KKN SEMI LURING ini adalah sebagai berikut: 1) menciptakan kepedulian masyarakat dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan cara sosialisasi/edukasi, 2) mengembangkan potensi desa terdampak COVID-19 melalui pelatihan penerapan hidup bersih dan sehat pada level rumah tangga, seperti pembagian masker, penyemprotan disinfektan dan *hand sanitizer*.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program kerja pembagian masker dan penyemprotan disinfektan dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tahapan pelaksanaan dimulai dari observasi lapangan, perizinan, koordinasi antar peserta KKN Semi Luring 2021, kemudian pelaksanaan secara langsung. Dalam pelaksanaan penyemprotan disinfektan, Tim KKN Bersama Melawan COVID-19 menggandeng warga sebagai bentuk sinergitas antar masyarakat. Berdasarkan kesepakatan, kegiatan bertempat di Desa Sukaharja Kab. Bogor. Sedangkan penyemprotan disinfektan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di wilayah masing-masing peserta KKN, tentu sangat sulit untuk diidentifikasi secara cepat. COVID-19 tidak pandang bulu dalam memilih tempat penyebaran. Diibaratkan seluruh penduduk dunia sedang memerangi lawan tak terlihat. Untuk itu, masing-masing pribadi harus menamengi diri dengan berbagai upaya perlindungan. Terutama untuk kelompok usia yang rentan terhadap COVID-19, yakni usia di bawah 5 tahun dan diatas 60 tahun. Ada dua cara penularan virus ini, yakni secara langsung dan tidak langsung. Penularan secara langsung contohnya kontak fisik

secara langsung dengan orang yang terjangkit. Sedangkan penularan tidak langsung contohnya menyentuh benda yang telah terkena partikel virus dari orang yang terjangkit (Howard dkk,2020). Menurut *World Health Orgazation* (WHO), COVID-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikanpercikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin, atau berbicara. Disinilah peran masker dalam mengurangi penyebaran COVID-19 melalui droplet. Adanya masker dapat mencegah droplet mengenai benda atau orang lain. Masker merupakan komponen yang wajib digunakan dalam beraktivitas di luar rumah. Penelitian membuktikan bahwa menggunakan masker dapat mengurangi tingkat penularan COVID19 dengan efektifitas sebanyak 60-75%. Pelaksanaan program kerja penyemprotan Disinfektan diawali dengan survei lokasi untuk mengetahui kondisi lapangan. Kesepakatan untuk memilih Desa Sukaharja sebagai tempat pembagian masker. Alasan yang mendasari pemilihan adalah, Desa Sukaharja merupakan destinasi favorit para wisatawan baik dari dalam maupun luar kota. Hal ini tentu menjadikan Kawasan Desa Sukaharja kerap dipadati pengunjung. Kepadatan tersebut menjadikan risiko penularan COVID-19 yang tinggi. Setelah mengetahui kondisi lapangan yang ada, peserta KKN UIKA BOGOR Semi Luring 2021 melakukan koordinasi. Berdasarkan koordinasi peserta KKN Semi Luring 2021. Tiap peserta KKN akan melakukan penyemprotan disinfektan langsung kepada warga Desa Sukaharja, disertai dengan edukasi akan pentingnya penyemprotan disinfektan untuk mencegah nya COVID-19. Antusiasme masyarakat sangat tinggi terhadap kegiatan ini, mereka merasa terbantu dengan adanya. Pelaksanaan program kerja penyemprotan disinfektan

diawali dengan observasi lokasi guna mendapatkan informasi mengenai kondisi lapangan, kemudian meminta izin kepada ketua RT di domisili masingmasing peserta KKN Semi Luring Kecamatan Ciomas yang meliputi Desa Sukaharja. Setelah mendapat izin Tim KKN Semi Luring melakukan koordinasi dengan warga setempat terkait pelaksanaan penyemprotan disinfektan. Objek penyemprotan disinfektan yaitu benda dan fasilitas umum meliputi ; Musholla, madrasah dan fasilitas umum. Tim KKN Semi Luring memilih untuk memproduksi cairan disinfektan sendiri. Disinfektan dapat dibuat menggunakan cairan pembersih lantai dan air dengan komposisi masing-masing 50ml dan 1L. Sehingga secara biaya dan tenaga dapat lebih diefisienkan. Hari-H pelaksanaan, Tim KKN bergantian untuk melakukan penyemprotan di beberapa titik atau objek yang sering dijamah oleh orang banyak. Warga dengan senanghati memperbolehkan pekarangan rumahnya untuk disemprot disinfektan. Hal itu tentu

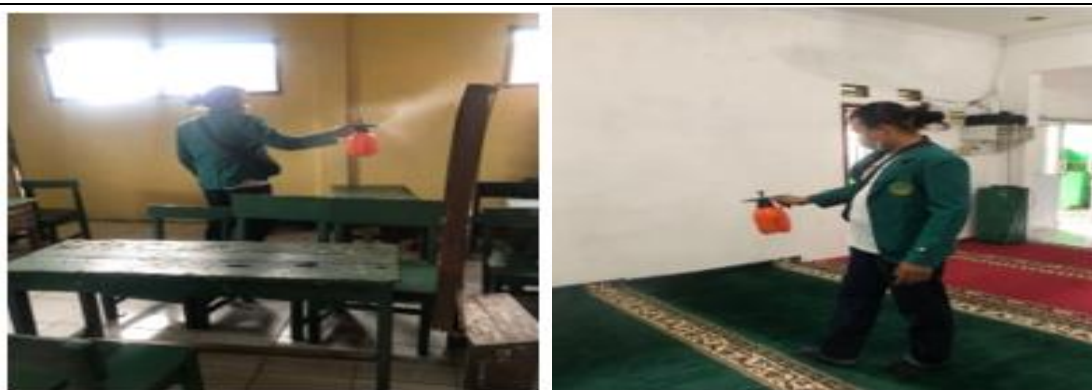
memudahkan pelaksanaan kegiatan. Penyemprotan dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pelaksanaan program kerja pembagian masker dan penyemprotan disinfektan dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tahapan pelaksanaan dimulai dari observasi lapangan, perizinan, koordinasi antar peserta KKN Semi Luring UIKA BOGOR 2021, kemudian pelaksanaan secara langsung. Dalam pelaksanaan penyemprotan disinfektan, Tim KKN Bersama Melawan COVID-19 menggandeng warga sebagai bentuk sinergitas antar masyarakat. Berdasarkan kesepakatan, kegiatan penyemprotan disinfektan. Bertempat di Rt 04 Desa Sukaharja. Sedangkan penyemprotan disinfektan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di wilayah masing-masing peserta KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyemprotan desinfektan

Pelaksanaan program kerja penyemprotan disinfektan diawali dengan observasi lokasi guna mendapatkan informasi mengenai kondisi lapangan, kemudian meminta izin kepada ketua RT di domisili masing-masing peserta KKN-Semi Luring yang meliputi wilayah RT 04 Desa Sukaharja. Setelah mendapat izin Tim KKN Semi luring melakukan koordinasi dengan warga setempat terkait pelaksanaan penyemprotan disinfektan. Objek penyemprotan disinfektan yaitu benda dan fasilitas umum meliputi: Madrasah. Musholla dan fasilitas yg berada di RT 04. Tim KKN Semi Luring memilih untuk memproduksi cairan disinfektan sendiri, cairan disinfektan dapat dibuat menggunakan cairan pembersih lantai dan air dengan komposisi masing-masing 50ml dan 1L. Sehingga secara biaya dan tenaga dapat lebih diefisienkan. Hari-H pelaksanaan, Tim KKN bergantian untuk melakukan penyemprotan di beberapa titik atau objek yang sering dijamah oleh orang banyak. Warga dengan senang hati memperbolehkan pekarangan rumah, madrasah dan mushollah untuk disemprot disinfektan. Hal itu tentu memudahkan pelaksanaan kegiatan. Penyemprotan dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah



Gambar 1. Dokumentasi Desa Sukaharja

KESIMPULAN

Coronavirus saat ini telah menjadi pandemi di berbagai negara. Virus tersebut telah memakan korban yang sangat banyak. Hal ini dikarenakan virus tersebut mudah sekali menyebar baik melalui sentuhan langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya penyebaran yang sangat cepat itulah perlunya menjaga kebersihan. Saat ini disinfektan dan masker sangat diperlukan adanya. Disinfektan digunakan untuk membersihkan ataupun membunuh kuman yang menempel pada benda-benda yang sering dipegang ataupun sering di datangi oleh banyak maupun sedikit orang dari berbagai tempat. Kemudian masker digunakan untuk melindungi diri sendiri maupun orang lain dari percikan air liur. Sesuai dengan protokol kesehatan untuk menjaga diri agar tetap terlindungi,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andersen, K. G., Rambaut, A., Lipkin, W. I., Holmes, E. C., & Garry, R. F. (2020). The proximal origin of SARS-CoV-2. *Nature Medicine*, 26(4), 450–452. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>
- [2] Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., Zhong, N. S. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *The New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- [3] Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- [4] Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Feng, Z. (2020). Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus–infected pneumonia.

- The New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>
- [5] RECOVERY Collaborative Group. (2020). Dexamethasone in hospitalized patients with Covid-19. *The New England Journal of Medicine*, 384(8), 693–704.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2021436>
- [6] World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*.
<https://www.who.int>
- [7] Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
- [8] Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- [9] Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2020). Positive correlation between general public knowledge and attitudes regarding COVID-19 outbreak 1 month after first cases reported in Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 11(1), 1–8.
- [10] Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini. (2020). Pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 1–7.
- [11] Kurniawati, K. R. A., & Santoso, A. (2020). Stigma masyarakat terhadap pasien COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 275–282.
- [12] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19)* (Revisi ke-5). Kementerian Kesehatan RI. <https://covid19.kemkes.go.id>
- [13] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19*. Kementerian Kesehatan RI.
- [14] Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Peta sebaran COVID-19 di Indonesia*. <https://covid19.go.id>

-
- [15] Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Keputusan Kepala BNPB Nomor 13.A Tahun 2020 tentang penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia*. BNPB.
- [16] World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report – Indonesia*. WHO Indonesia. <https://www.who.int/indonesia>
- [17] Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D. S., Ahmad, A. I., Lestari, H., Bahar, H., & Asfian, P. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of the Total Environment*, 725, 138436. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- [18] Luh Adi Kusuma, Putu Dian Marani Kurnianta, Gusti Ayu Dewi Lestari, Ni Komang Ayu Dyah Pramesti, Ni Ketut Sindia Wati, Ni Putu Nita Lusiana Dewi, Ni Kadek Saskya Pratiwi, Faisal Oktaviani Pratama Abiansyah, Patricia Novica Dua Poa, (2025) PENYULUHAN KURATIF BEKERJASAMA DENGAN PUSKESMAS DESA SANGEH DALAM PEMERIKSAAN DAN EDUKASI PENATALAKSANAAN HIPERTENSI KEPADA MASYARAKAT DI POSYANDU BANJAR TEGAL GERANA DESA SANGEH. JPMUJ 3 (3), 258-271. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/JPMUJ/article/view/2869>
- [19] D Purnomo, K Kuswardani, Z Abidin, (2025). PKM MANAJEMEN FISIOTERAPI PREVENTIVE AND PROMOTIVE POLINEUROPATI PADA LANSIA DI PANTI WREDHA RINDANG ASIH II BONGSARI. JPMUJ 3 (3), 202-215. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/JPMUJ/article/view/2716>